Majalah Internal Nusantara Empat

MINAT

Menerima Penghargaan BNN pada Peringatan HANI 2022

Apel Siaga Planters Nusantara Batch IV

Manajemen Lepas 33 Jamaah Calon Haji dari PTPN IV

Juni 2022

SELAMATKAN INDONESIA
DARI TUDUHAN MINYAK SAWIT KOTOR

FAKTA 1

Kelapa sawit tumbuh subur di Indonesia dengan produktivitas tertinggi dibanding minyak nabati lainnya. Sawit terbukti sudah menyejahterakan jutaan rakyat Indonesia. Karena itu, mari kita selamatkan sawit Indonesia dari fitnah asing.

FAKTA 2

Sawit terbukti terus-menerus menghasilkan devisa bagi negara kita. Tahukah kamu bahwa tahun lalu, **sawit menghasilkan US $ 22,9 miliar.** Kalau dirupiahkan dengan kurs Rp 14.000 per Dolar AS, nilainya sama dengan **Rp 320,6 triliun.**

FAKTA 3

Minyak sawit ramah lingkungan. Bahkan, ke depan, **minyak sawit bisa menggantikan minyak berbahan baku fosil.** Sehingga, bumi bisa diselamatkan. Karena itu, sawit harus dibela, jangan dipojokkan.

FAKTA 4

Di dunia, minyak sawit adalah satu-satunya produk minyak nabati yang disertifikasi sebelum dikonsumsi. Artinya, **minyak sawit dipastikan hiegenis atau bersih dibanding minyak nabati lainnya** yang tak pernah disertifikasi.

FAKTA 5

Minyak sawit terbukti sehat dan aman untuk dikonsumsi. Bahkan, minyak sawit mampu membuat kaum **perempuan menjadi lebih cantik dengan menggunakan kosmetik berbahan baku sawit.**

FAKTA 6

Tahukah kamu, **FAO (Food and Agriculture Organization) dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan sawit sebagai bahan pangan.** Yang aman dan sehat. Wow... itu lembaga di bawah naungan PBB loh..!

FAKTA 7

Oh iya, tahukah kamu kalau tanaman kelapa sawit sudah berusia ribuan tahun. **Di Indonesia, sawit justru dibawa dan ditanam orang Eropa. Karena itu, aneh kan, bila orang Eropa yang justru memfitnah dan menuding sawit sebagai minyak kotor dan sumber bencana.** Atau, jangan-jangan mereka cemburu karena tidak bisa menikmati hasil dari sawit.

FAKTA 8

Terakhir, tahukah kamu, banyak lahan gersang karena penebangan liar dan pertambangan mineral yang menimbulkan kerusakan lingkungan di Indonesia, kini kondisinya telah hijau, subur, dan **penghasil oksigen yang kita hirup sehari-hari karena ditanami sawit.**

So, guys, semua fakta di atas menunjukan sawit adalah tanaman ajaib dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi Indonesia. Jadi, yuk, mari kita bela sawit kita dari fitnah keji pihak asing dan antek-anteknya di Indonesia.

Liputan Khusus

Apel Siaga Planters Nusantara Batch IV

Perkebunan Nusantara Group melaksanakan kegiatan Apel Siaga Planters Nusantara Batch IV yang diselenggarakan di Lapangan DSER2 PTPN III Sei Karang, Jumat, 3 Juni 2022.

Acara ini dipimpin langsung oleh Direktur Produksi dan Pengembangan/Holding Perkebunan Nusantara, Mohrizal, Turut hadir mendampingi Direktur PTPN IV Budi Pratomo, SEVP Operation I PTPN IV Fauzi Omar, SEVP Operation II PTPN IV Jara Raja Siregar, SEVP Business Support PTPN IV Budi Sukerti, dan Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahesul Naim.

Juga tampak hadir, SEVP Operation II PTPN III, SEVP Operation PTPN II, Direktur LPP Agro Nusantara, Direktur PT Properasi Nusa Dua, Kepala Bagian EDM dan GM DSER2 PTPN III.

Acara ini menampilkan berbagai atraksi yang dipersiapkan oleh para planters Nusantara yang akan ditampilkan di unit usaha masing-masing PTPN. (hel)

10 Majalah Internal Nusantara Empat

Juni 11

Redaksi Menyapa

Pembaca yang budiman.

Sampailah kita kini pada pertengahan 2022, yang berarti separuh jalan sudah kita lewati menuju target-target perusahaan. Kami berharap kiranya kita semua termasuk ke dalam bagian yang telah merealisasikan target “antara” sehingga tidak terlalu sulit lagi bagi kita untuk mewujudkan sisanya pada kurun enam bulan terakhir.

Edisi Juni 2022 ini kami luncurkan ke layar gawai Anda di tengah susasana keramaian ibadah haji, sejak pemberangkatan hingga kepulangannya. Oleh sebab itu kami juga mengucapkan selamat berhaji bagi para karyawan yang terpilih pada tahun ini sebagai tamu Allah. Kiranya ibadah haji sebagai rukun Islam yang terakhir ini dapat memberikan dampak personal kepada Anda, dan dampak sosial yang baik kepada lingkungan. Semoga mabrur!

Ibadah sudah semestinya memperbaiki akhlak. Dan kesadaran terhadap perbaikan akhlak ini juga secara sadar telah didorong melalui nilai utama kerja korporasi di lingkungan BUMN, yaitu AKHLAK, yang merupakan akronim dari “Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif”.

Pada edisi ini, kami juga mengajak Anda kembali untuk menelusuri kegiatan-kegiatan korporasi, yang meskipun masih tetap dalam kerangka protokol kesehatan yang ketat, namun sudah lebih menyediakan ruang gerak yang lebih leluasa. Sejumlah kegiatan rutin yang seolah-olah mati suri selama dua tahun terakhir, kini mulai diaktivasi lagi. Kunjungan langsung ke kebun, atau apa yang kita kenal dengan kegiatan turun kebun (turbun) sudah mulai normal sediakala. Kami ingin Anda dapat mengikuti apa yang terjadi di lapangan, dan mengetahui fakta-fakta perkebunan terakhir setelah pandemi.

Isu-isu seputar pasar minyak kelapa sawit dunia juga masih tak kalah menariknya. Situasi pasar yang dinamis di tengah makin tingginya diversifikasi produk berbahan dasar minyak sawit adalah kabar yang semakin menjanjikan bagi masa depan industri kelapa sawit. Kita hanya perlu mengimbanginya dengan jaminan industri sawit yang berkelanjutan. Sehingga dengan demikian, salah satu sumber devisa terbesar negeri kita ini dapat diandalkan dan diwariskan.

Semoga Anda dan keluarga selalu dalam keadaan sehat dan produktif. Mari kita tuntaskan bersama sisa enam bulan di tahun 2022 yang berharga ini. Selamat membaca!

KEPUTUSAN DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Nomor: 04.01/Kpts/01/I/2021

Tim Redaksi

Penasihat
Direktur
Suvervisi
SEVP Business Support
Pemimpin Redaksi
Kabag Sekretariat Perusahaan
Wakil Pemimpin Redaksi
Kasubbag Corporate Communication
Sekretaris
Dina Chairunnisa Nasution

Staf Redaksi:
Liputan Khusus
Syahrul Aman Siregar,
Hendy Sujatmiko, Suryadi

Bisnis Proses
M Ihsan Rangkuti, Sri Anggraeni,
M Andi Siregar, Rudi Siregar, Aina Nur

Hubungan Industrial
Wendi Prima Rusandy,
Tofan Erlangga Sidabalok,
Nur Panca Sitorus, Zefri Zulfi

Inovasi
Ahmad Faisal Lubis, M Iskandar,
Swelli Solihah Nasution, Saufi Iqbal Nasution,
Deni Candra Iskandar, Wal Banta Tarigan

Hukum
Putra Akbar, Syafri Siregar,
Harri Sugandi, Maktal Kunto Aji

PKBL dan CSR
Yoga Sendika Dharma, Afni Ria Safitri,
Zulyadi Nasution, Amanda Putra Lubis

Beranda
S. Efendi Tambunan,
Bobby Yudha Frawira

Distrik/Kebun/Unit
Kepala Bidang SDM, Umum dan Keamanan
Asisten Personalia Kebun/Asisten Tata Usaha

Distribusi
Usia Ndruru

Desain Grafis
Dinarayn Adv

Diterbitkan
Corporate Secretary
PT Perkebunan Nusantara IV

Alamat
Corporate Secretary
Kantor Direksi PTPN IV
Jl. Letjend. Suprapto No.2 Medan - 20151
Telp. (061) 4154666 ext 4015

e-mail: redaksi.minat@ptpn4.co.id

DAFTAR ISI MINAT

5 Membangun Pusat Sumber Daya Manusia
6 Manajemen Lepas 33 Jamaah Calon Haji dari PTPN IV
10 Apel Siaga Planters Nusantara Batch IV
12 Menerima Penghargaan 'Zero Accident' dari Menaker
14 PTPN IV dan PTPN XIV Tandatangani KSO untuk Peningkatan Kinerja
16 PTPN IV Bangun Pabrik BioCNG di PKS Mayang
18 Atasi Kelangkaan, PTPN IV Distribusikan 96.000 Liter Minyak Goreng Curah kepada Masyarakat
20 Menerima Penghargaan BNN pada Peringatan HANI 2022
22 Gubsu dan Walikota Medan Siap Bangun Pabrik Minyak Goreng Sawit Merah
24 RAN KSB dan Kebijakan Tata Kelola Niaga TBS Sawit
26 India Ingin Belajar Perkebunan Sawit dari Sumut
28 Perkebunan Sawit Nasional Telah Adopsi Praktik Berkelanjutan
30 Strategi Panen TBS untuk Hasil Minyak Sawit Berlipat
32 Prosedur Penanaman Baru bagi Smallholders
34 Inovasi Pendanaan Peningkatan Produktivitas untuk Penyetaraan Hasil Petani dan Korporasi
36 Bahan Bakar Nabati Berbasis Sawit untuk Komitmen Sawit Berkelanjutan
38 Kolombia, Produsen dan Konsumen Minyak Sawit Nomor Wahid di Amerika Selatan

Membangun **Pusat Sumber Daya Manusia**

Oleh Sekretariat Perusahaan

Pada akhirnya, industri perkebunan kelapa sawit maupun teh tidak bisa lagi dipandang semata sebagai ilmu teknis dan mekanis yang menghasilkan produk CPO, daun teh kering, beserta turunannya. Industri ini pada muaranya adalah tentang sarana untuk memproduksi sumber daya manusia yang ahli dan memahami perkebunan kelapa sawit dan teh.

PTPN IV sejak kelahirannya telah menempa banyak sekali ahli perkebunan yang bukan saja memahami kultur teknis dan manajemen, tetapi juga memiliki pengalaman yang begitu kaya dan dinamis di dalamnya. Banyak kemudian perkebunan swasta yang mengambil keahlian mereka. Sebab psikologi perkebunan kelapa sawit dan teh telah terbangun dalam diri mereka.

Keberhasilan sebuah korporasi dalam mencapai target produksi perkebunan sebenarnya sudah pasti diawali dengan keberhasilan mereka dalam menciptakan sumber daya manusia yang produktif dan berkarakter. Tidak ada perkebunan yang berhasil dengan baik kalau hanya dimulai dengan investasi modal kerja besar dan peralatan kerja yang canggih. Teknologi dan manajemen tidak menghasilkan manusia, sebaliknya manusialah yang menciptakan teknologi yang tepat demi tujuan-tujuan mereka.

Rumah bagi pembangunan manusia disebut dengan "kebudayaan". Dari sinilah kemudian kita akan mengenal apa yang disebut dengan "budaya kerja", "budaya perkebunan", "budaya korporasi", dan sebagainya. Budaya akan mengatur tingkah laku manusia dan membentuk karakternya. Dari sini, lahir para figur yang diharapkan, yang membawa nilai-nilai kebudayaan yang membesarkannya kemanapun ia akan melangkah. Dan ketika ia menyebutkan tempat "almamater kebudayaannya", maka dunia akan segera dengan mudah menerima dan mempercayainya.

Kita perlu menyadari bahwa kebudayaan juga sedang bekerja dalam diri kita. Orang-orangnya PTPN IV harus dikenali secara khas karakter kerjanya, yaitu apa yang menjadi nilai-nilai budaya korporasinya. Ukuran capaian produksi bisa saja dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti cuaca, curah hujan, masalah sosial, dan dan faktor-faktor teknis lainnya, tapi nilai yang disandang oleh sumber daya manusianya tidak boleh hilang. Sebab apabila budaya korporasi hilang, maka tidak akan ada spare part yang dapat menggantinya.

Sesungguhnya fakta-fakta tentang minusnya daratan Eropa telah memberitahu pada kita bahwa sumber daya alam bukanlah faktor inti dari kemampuan manusia menciptakan kesejahteraan dan kemajuan bangsanya. Tetapi produksi sumber daya manusia yang unggul jauh lebih penting dan berpengaruh pada pengelolaan alam dan pemilihan teknologi yang memampukan mereka bekerja secara efektif dan efisien.

Kesadaran ini akan membawa kita pada suatu urusan pokok perkebunan, yaitu menciptakan rumah budaya yang menciptakan manusia unggul, serta mengorganisasikan perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan manusianya. Maka, inilah siklus sejati dari sebuah kegiatan ekonomi dan bisnis. Tugas kita bersama adalah, memastikan bahwa nilai-nilai budaya korporasi telah terserap pada jiwa dan perilaku kita.

Manajemen Lepas 33 Jamaah Calon Haji dari PTPN IV

"Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang dilaksanakan setiap bulan Zulhijjah. Ibadah ini merupakan ibadah untuk mengunjungi Rumah Allah sebagai kewajiban bagi yang mampu mengamalkannya".

Demikian ditegaskan kembali oleh Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, pada kesempatan berbicara di tengah acara pemberangkatan 33 jamaah calon haji/hajjah keluarga besar PTPN IV, yang diselenggarakan di Lapangan Tenis Kantor Direksi PTPN IV, Senin, 6 Juni 2022.

Acara pemberangkatan haji/hajjah ini dihadiri oleh Board of Management PTPN IV yaitu Direktur Sucipto Prayitno, SEVP Operation I Fauzi Omar, SEVP Operation II Joni Raja Siregar, SEVP Business Support Budi Susanto.

Juga turut hadir Komisaris Independen PTPN IV Atas Wijayanto, Komisaris PTPN IV Arief Budiono, dr. Andi Harmoko Lubis dari PT Prima Medica Nusantara, Kepala Bagian, General Manager Distrik III, perwakilan Manajer Kebun, Ketua Umum SPBUN PTPN IV, Ketua MTSI Pusat PTPN IV, perwakilan IKBI PTPN IV, dan Ustadz Muhammad Hasbi Almawardi Lubis, S.Ag sebagai penceramah.

Direktur selanjutnya menambahkan, ibadah haji ini juga merupakan ibadah yang mendekatkan diri kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. "Perasaan dekat ini melebihi cintanya kepada harta, tahta, keluarga, dan saudara. Dengan ungkapan 'Labbaik Allahumma Labbaik' (Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah), maka setiap jamaah haji sedang berjalan mendekat menuju Tuhannya," katanya.

Lebih lanjut, dikatakan Sucipto Prayitno, sampai saat ini patut disyukuri bahwa masih ada dari keluarga besar PTPN IV yang dimampukan Allah menunaikan ibadah haji. 'anajemen merasa bangga kepada calon jamaah haji/hajjah karena dipilih Allah SWT untuk menjadi tamu-Nya di Baitullah," kata Direktur.

Ini, menurutnya, telah menunjukkan bahwa di dalam keluarga besar PTPN IV senantiasa selalu ada upaya untuk mewujudkan sumber daya insani yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. "Saya mengajak jamaah calon haji/hajjah keluarga besar PTPN IV, untuk menggunakan kesempatan berhaji ini dengan sebaik-baiknya. Kuatkan niat dalam hati, bahwa ibadah haji yang akan dilaksanakan semata-mata karena Allah SWT," ungkap Sucipto Prayitno.

Calhaj yang berasal dari keluarga besar PTPN IV terdiri dari karyawan yang masih aktif, pensiunan, maupun batih dari karyawan dan pensiunan.

"Saya berdoa kepada Allah SWT, semoga jamaah calon haji/hajjah keluarga besar PTPN IV diberikan keselamatan, kemudahan dalam melaksanakan rukun dan wajib haji dengan optimal, sehingga dapat meraih haji mabrur, haji yang diterima di sisi Allah SWT dengan imbalan surga. Saya

"Mari Jadikan Ibadah Haji Sebagai
Menggapai Ridho Allah SWT dan Meningkatkan

juga berharap kepada jamaah calon haji untuk mendoakan pula di tempat-tempat mustajab, agar PTPN IV menjadi perusahaan yang kuat dan solid serta maju dan berkembang,' pinta Sucipto Prayitno.

Ketua Panitia Pemberangkatan Calhaj PTPN IV, Misran, melaporkan bahwa 33 orang jamaah calon haji/hajjah terdiri dari 1 orang karyawan penugasan PTPN IV di PTPN VIII yaitu Wispramono Budiman sebagai SEVP Operation II PTPN VIII, 2 orang karyawan dari Bagian Teknik dan Pengolahan, 1 orang dari Distrik I, 3 orang dari Distrik III, 3 orang dari Kebun Dolok Sinumbah, 1 orang dari PKS Dolok Ilir, 2 orang dari Kebun Pabatu, 1 orang dari PKS Pabatu, 2 orang dari Kebun Pulu Raja, 1 orang dari Kebun Bah Jambi, 2 orang dari Kebun Sawit Langkat, 6 orang dari Kebun Adolina, 2 orang dari Kebun Gunung Bayu, 1 orang dari kebun Marjandi, dan 5 orang dari Kebun Sosa.

Secara terpisah, Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim menyebutkan, orang yang telah melaksanakan ibadah haji adalah orang yang sangat beruntung, karena ini sangat diidam-idamkan oleh seluruh umat Islam di dunia. Sebagai ibadah paripurna, haji melibatkan melibatkan semua aspek di antaranya aspek materi, fisik maupun psikis. *(red)*

Apel Siaga Planters Nusantara Batch IV

Perkebunan Nusantara Group melaksanakan kegiatan Apel Siaga Planters Nusantara Batch IV yang diselenggarakan di Lapangan DSER2 PTPN III Sei Karang, Jumat, 3 Juni 2022.

Acara ini dipimpin langsung oleh Direktur Produksi dan Pengembangan Holding Perkebunan Nusantara, Mahmudi. Turut hadir mendampingi, Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, SEVP Operation I PTPN IV Fauzi Omar, SEVP Operation II PTPN IV Joni Raja Siregar, SEVP Business Support PTPN IV Budi Susanto, dan Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim.

Juga tampak hadir, SEVP Operation II PTPN III, SEVP Operation PTPN II, Direktur LPP Agro Nusantara, Direktur PT Propernas Nusa Dua, Kepala Bagian SDM dan GM DSER2 PTPN III.

Acara ini menampilkan berbagai atraksi yang diperankan oleh para planters Nusantara yang akan diterapkan di unit usaha masing-masing PTPN. *(red)*

Menerima Penghargaan **'Zero Accident'** dari **Menaker**

PTPN IV menerima penghargaan 'Zero Accident' tahun 2022 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Propinsi Sumatera Utara, Baharuddin Siagian, di ruang Pisifera Kantor Direksi PTPN IV, Selasa, 14 Juni 2022.

Acara ini dihadiri SEVP Business Support PTPN IV Budi Susanto, SEVP Operation II PTPN IV Joni Raja Siregar, Kepala Bagian Perencanaan & Sustainability Pirgok Panggabean, dan Manajer/Perwakilan Kebun/PKS yang menerima penghargaan.

SEVP Business Support PTPN IV Budi Susanto mengatakan, PTPN IV memiliki komitmen untuk menjadikan karyawan sebagai aset paling penting yang menjadi bagian dari perusahaan atau organisasi.

Lebih lanjut, kata Budi Susanto, karyawan atau sumber daya manusia di PTPN IV bukan semata-mata dijadikan objek tetapi berperan sebagai subjek untuk ikut aktif mengelola dan menjalankan operasional perusahaan dengan

sebaik-baiknya.

"Komitmen ini kami tuangkan dalam bentuk program kerja, agar bagaimana semua karyawan yang ada di lingkungan PTPN IV bisa bekerja aman dan nyaman, yang pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraannya," kata Budi Susanto.

Program kerja ini merupakan program yang dijalankan untuk mempersiapkan generasi emas di tahun 2045, yang sejalan dengan program pemerintah untuk menjadikan Indonesia maju dan unggul karena didukung dengan SDM yang unggul di lingkungan PTPN IV.

"Penghargaan ini tidak terlepas dari program yang ada di PTPN IV, termasuk kerja keras kita semua, karena kita yakin bahwa apa yang menjadi capaian perusahaan itu tidak semata-mata merupakan hasil kerja satu atau dua orang, tetapi merupakan hasil kerja keras dan kerja cerdas kita semua. Mendapatkan 22 sertifikat zero accident di tahun 2022 ini adalah bukti nyata atas hasil kerja kita dan merupakan sesuatu yang sangat membanggakan bagi kita semua," ungkap Budi Susanto.

Sementara, Kadis Tenaga Kerja Pempropsu Baharuddin Siagian mengatakan, Dinas Tenaga Kerja memiliki kewenangan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

"Kami dari Dinas Tenaga Kerja, dalam hal ini menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada PTPN IV yang menurut catatan dan laporan yang kami terima, di PTPN IV tidak pernah ada kecelakaan kerja pada tahun 2021 yang lalu," sebut Baharuddin Siagian.

Secara terpisah, Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim menyebutkan, 22 Kebun/PKS yang menerima penghargaan masing-masing adalah Kebun Sawit Langkat, Kebun Laras, Kebun Gunung Bayu, PKS Gunung Bayu, Kebun Tonduhan, Kebun Dolok Ilir, PKS Dolok Ilir, Kebun Padang Matinggi, Pabrik Mesin Tenera, Kebun Dolok Sinumbah, PKS Bah Jambi, Kebun Bah Jambi, Kebun Bukit Lima, Kebun Bah Birung Ulu, Kebun Tinjowan, PKS Tinjowan, Kebun Mayang, Kebun Sei Kopas, PKS Pasir Mandoge, Kebun Pasir Mandoge, Kebun Air Batu, dan Kebun Batang Laping. *(red)*

PTPN IV dan PTPN XIV Tandatangani KSO untuk Peningkatan Kinerja

Sebagai sister company, PTPN IV dan PTPN XIV melakukan kerja sama operasional (KSO) dengan harapan dapat meningkatkan performa kedua belah pihak.

Areal PTPN XIV yang akan dikerjasamakan adalah Kebun Keera, Malili, Maroangin, Luwu, serta PKS Luwu.

Penandatanganan KSO ini dilakukan oleh Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno dan Direktur PTPN XIV Tio Handoko, yang disaksikan Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara M. Abdul Ghani, Wakil Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara Denaldy Mulino Mauna, Direktur Produksi & Pengembangan Holding Perkebunan Nusantara Mahmudi, serta turut disaksikan oleh SEVP Operation I PTPN IV Fauzi Omar, SEVP Operation II PTPN IV Joni Raja Siregar, SEVP Business Support PTPN IV Budi Susanto, SEVP Operation PTPN XIV Andi Arwan AP, dan SEVP Business Support PTPN XIV Ahmad Diponegoro.

Penandatanganan dilaksanakan di Gedung Agro Plaza Kantor Holding Perkebunan Nusantara di Jakarta, Rabu, 29 Juni 2022. ■ *(red)*

Perkebunan Nusantara

HIMBAUAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONAVIRUS DI LINGKUNGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

PTPN4

BAGI SELURUH PEKERJA DAN KELUARGA TIDAK BERPERGIAN KE DAERAH YANG TERKENA CORONAVIRUS BAIK URUSAN KEDINASAN MAUPUN NON KEDINASAN, JIKA TERPAKSA PEKERJA DAN KELUARGA WAJIB MENDAPAT IZIN DARI ATASAN

BAGI PEKERJA DAN KELUARGA YANG BARU KEMBALI DARI DAERAH YANG TEKENA CORONAVIRUS AGAR MENGIKUTI ALUR SURVEILANS, MEMERIKSAKAN DIRI DAN MELAPOR KE FUNGSI KESEHATAN PERUSAHAAN

TIDAK MELAKUKAN PERTEMUAN TATAP MUKA DENGAN TAMU NEGARA ASING, KECUALI SUDAH MENDAPAT PERSETUJUAN DARI PERUSAHAAN (ALTERNATIF DAPAT MENGGUNAKAN VIDEO CONFRENCE)

BAGI TAMU YANG BERKUNJUNG KE PTPN IV DIWAJIBKAN MENGGUNAKAN MASKER DAN CEK BADAN DENGAN ALAT YANG SUDAH DISEDIAKAN

MELAKSANAKAN SOSIALISASI SERTA PUBLIKASI MELALUI MEDIA KOMUNIKASI PERUSAHAAN BAIK CETAK, ELEKTRONIK, DAN TALK SHOW KESEHATAN TERKAIT PENCEGAHAN CORONAVIRUS

MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN DAN KELUARGA DAN APABILA MENGALAMI BATUK DAN DEMAM AGAR MELAPORKAN KE PIMPINAN, SERTA DISARANKAN UNTUK BEKERJA DARI RUMAH

KANTOR DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSA

ptpniv @PTPN4_Official Ptpniv PTPN IV PTPN IV

Link Aja!

AKHLAK

PTPN IV Bangun Pabrik BioCNG di PKS Mayang

Holding Perkebunan Nusantara saat ini sedang fokus mengembangkan dan meningkatkan bauran Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Salah satu realisasi dalam program ini adalah membangun Pabrik BioCNG di areal Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Mayang, yang dikelola oleh PTPN IV.

Dalam pembangunan pabrik BioCNG pertama di lingkungan PTPN Group ini, PTPN IV bekerja sama dengan PT KIS Biofuels Indonesia (PT KIS). Proses penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Bangun Guna Serah (BGS) Pabrik BioCNG di PKS Mayang ini dilaksanakan di Kantor Holding Perkebunan Nusantara Jakarta, Rabu, 29 Juni 2022.

Kontrak kerja ditandatangani oleh Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno dan Direktur Utama PT KIS Biofuels Indonesia K. R. Raghunath, yang disaksikan oleh Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara M. Abdul Ghani, Wakil Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara Denaldy Mulino Mauna, Direktur Produksi & Pengembangan Holding Perkebunan Nusantara Mahmudi, dan Direktur Pelaksana PTPN III Ahmad Haslan Saragih.

Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno mengatakan, PTPN IV telah menandatangani kontrak kerja sama dengan sistem BOT (Build Operate Transfer) dengan PT KIS Biofuels Indonesia untuk membangun pabrik BioCNG yang berlokasi di PKS Mayang, Kabupaten Simalungun, Propinsi Sumatera Utara.

"PT KIS Biofuels Indonesia merupakan perusahaan terkemuka di Asia dalam teknologi berkelanjutan untuk BioCNG, Biogas, Biohydrogen, wastewater & water. BioCNG akan diproduksi dengan menggunakan teknologi ZPHB® dan teknologi methane capture Continuous Stirred Tank Reactor (CSTR) atau reaktor kontak yang akan mengkonversi POME (limbah CPO) menjadi biogas," sebut Sucipto Prayitno.

Secara terpisah, Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV, Riza Fahlevi Naim menjelaskan, bio gas alam terkompresi atau BioCNG (Compressed Natural Gas) adalah alternatif bahan bakar selain bensin atau solar yang lebih 'bersih' bila dibandingkan dengan bahan bakar minyak karena emisi gas buangnya yang ramah lingkungan.

Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero), M Abdul Ghani,

mengatakan, pabrik Bio-CNG milik PTPN IV yang dibangun melalui kerja sama dengan PT KIS Biofuels Indonesia (KIS) ini akan memiliki kapasitas produksi Bio-CNG hingga 210 MMBtu per hari atau setara 73.500 MMBtu per tahun.

"Besar harapan kita, pabrik Bio-CNG ini mulai beroperasi pada semester II 2023. Pengoperasian pabrik ini akan berdampak pada kelestarian lingkungan dan penambahan portofolio bisnis berkelanjutan milik perseroan," kata Ghani dalam keterangan persnya, Kamis, 30 Juni 2022.

Ia menambahkan, keuntungan lain ketika pabrik Bio-CNG di PKS Mayang ini mulai beroperasi adalah, akan terjadi penurunan emisi karbon sebesar 25.000 ton CO2 per tahun.

"Selain itu, proyek pembangunan dan pengoperasian pabrik Bio-CNG ini akan menambah keterampilan, wawasan, keahlian, serta penguasaan teknologi Energi Baru dan Terbarukan (EBT), mulai dari level komisaris, direksi, dan karyawan PTPN Group," jelasnya.

Dia mengatakan, sejalan dengan usulan Program Strategis Nasional (PSN) yang diusulkan melalui Kementerian BUMN dan Kemenko Perekonomian, PTPN III (Persero) selaku Holding BUMN Perkebunan mencanangkan program akselerasi pengembangan Energi Baru Terbarukan berupa pengembangan pabrik Bio-CNG berbasis limbah cair kelapa sawit (POME).

"Hal ini disamping mendukung pencapaian target bauran EBT Nasional juga mendukung program penyelenggaraan nilai ekonomi karbon untuk pencapaian target kontribusi yang ditetapkan secara nasional dan pengendalian emisi gas rumah kaca dalam pembangunan nasional sesuai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 98 Tahun 2021," paparnya.

Menurut Ghani, dalam usulan Program Strategis Nasional tersebut, Holding Perkebunan Nusantara akan membangun 6 unit Pabrik Bio-CNG, termasuk Pabrik Bio-CNG di PKS Mayang milik PTPN IV.

"Sesuai estimasi, total potensi kapasitas keenam pabrik Bio-CNG milik PTPN Group dapat mencapai 1,3 juta MMBtu per tahun. Manajemen PTPN Group menargetkan pembangunan dan pengoperasian keenam Pabrik Bio-CNG ini dapat terlaksana pada tahun 2026," tandasnya.

Menurut Ghani, masyarakat mengenal compressed natural gas atau CNG sebagai bahan bakar gas (BBG). Bahan bakar ini termasuk bahan bakar fosil yang bersumber dari pengolahan gas alam dari perut bumi.

Seiring perkembangan teknologi, muncul inovasi konversi limbah cair pabrik kelapa sawit (POME) menjadi Compressed Bio Methane Gas atau Bio Compressed Natural Gas (Bio-CNG). Keunggulan Bio-CNG adalah ramah lingkungan serta rendah emisi karbon.

"Salah satu pilar transformasi perusahaan adalah akselerasi teknologi hijau di lingkup perusahaan. Kami berharap, pembangunan 6 pabrik Bio-CNG ini, akan mendorong percepatan dan menambah bauran EBT di lingkup PTPN Group dan nasional," imbuhnya.

Ghani menambahkan, dalam proyek pembangunan 6 pabrik Bio-CNG ini, PTPN Group akan bekerja sama dengan mitra strategis, yang telah memiliki portofolio bisnis di bidang biofuels. Terutama perusahaan yang memiliki kompetensi dan pengalaman mengolah limbah sawit menjadi sumber EBT. "Total produksi listrik berbasis EBT di PTPN Group sebesar 318 MW atau setara 1.831.680 MWh per tahun," ujar Abdul Ghani.

Lebih lanjut, Ghani menerangkan, dari 318 MW energi yang dihasilkan maka potensi penurunan emisi karbon (dekarbonisasi) mencapai sebesar 1,9 juta ton CO2 per tahun.

Portofolio Bisnis EBT PTPN Group mencakup kepemilikan 10 Pembangkit Listrik Tenaga Air atau Hidro (PLTA). Selain itu PTPN Group juga memiliki Pembangkit Listrik dengan bahan baku Biomassa (PLTBm), pembangkit listrik berbasis Biogas dari Palm Oil Mill Effluent (PLTBg), Biogas Co-firing, Bioethanol, dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). ■ *(red/int)*

Atasi Kelangkaan, **PTPN IV** Distribusikan **96.000 Liter Minyak Goreng Curah** kepada **Masyarakat**

Dalam upaya mengatasi kelangkaan minyak goreng di kalangan masyarakat, PT Perkebunan Nusantara IV melalui Pusat Koperasi Karyawan (Puskopkar) mengadakan distribusi minyak goreng curah bagi karyawan, pensiunan PTPN IV, dan seluruh masyarakat sekitar Kantor Direksi dan Kebun PTPN IV.

Hal ini disampaikan Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, melalui Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim, seusai acara distribusi minyak goreng curah yang dilaksanakan di Lapangan Tenis Kantor Direksi PTPN IV Medan, Senin, 27 Juni 2022.

Riza Fahlevi Naim mengatakan, distribusi minyak goreng curah ini merupakan implementasi dari arahan Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara, Mohammad Abdul Ghani, untuk mendistribusikan minyak goreng curah kepada karyawan aktif dan pensiunan yang berada di wilayah kerja masing-masing PTPN Group.

Lebih lanjut, dikatakan Riza Fahlevi Naim, Selain itu kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat serta sejalan dengan program pemerintah agar masyarakat mendapatkan minyak goreng yang

terjangkau dengan harga Rp 14.000/ liter.

Riza Fahlevi Naim menyebutkan, target pendistribusian minyak goreng curah ini sebesar 96.000 liter yang akan disebar ke seluruh kebun PTPN IV secara bertahap, dengan target pembeli masyarakat sekitar Kantor Direksi dan jebun, pensiunan, dan karyawan PTPN IV.

Kepala Bagian SDM PTPN IV, Misran, saat menyerahkan minyak goreng curah secara simbolis kepada pensiunan PTPN IV, menyampaikan bahwa kegiatan ini sudah berlangsung sejak hari Jumat, tanggal 24 Juni 2022 yang diawali pendistribusian di Kebun Sawit Langkat sebanyak 3.000 liter dan menyusul di Kantor Direksi Medan sebanyak 1.500 liter.

"Adapun persyaratan bagi karyawan, pensiunan, dan masyarakat yang akan membeli minyak goreng curah di lokasi pendistribusian adalah dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP). Satu lembar KTP hanya dapat membeli minyak gorang curah maksimal 10 liter, dan proses pembelian dilakukan melalui aplikasi warung pangan," ungkap Misran. *(red)*

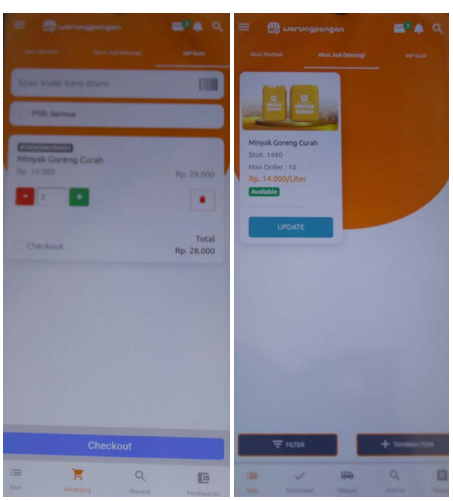

Menerima **Penghargaan BNN** pada **Peringatan HANI 2022**

Dalam rangka memperingati Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) dengan tema "Kerja Cepat, Kerja Hebat Berantas Naaarkoba di Indonesia" yang jatuh pada tanggal 27 Juni 2022, PTPN IV menerima penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Propinsi Sumatera Utara.

Penghargaan diberikan kepada PTPN IV atas komitmen dan jasanya dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika

(P4GN) di Propsu. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi, dan diterima oleh SEVP Business Support PTPN IV Budi Susanto.

Acara penyerahan penghargaan diselenggarakan di Aula Tengku Rizal Nurdin Medan, Senin, 27 Juni 2022.

Hadir pada acara ini, SEVP Business Support PTPN IV Budi Susanto, SEVP Business Support PTPN III Tengku Rinel, Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi, Kapolda Sumut, Wakajatisu, Kepala BNN Provsu, serta seluruh OPD Propsu, Ketua MUI, para rktor universitas yang berada di Medan, pelajar dan mahasiswa, serta organisasi kepemudaan. *(red)*

Gubsu dan **Walikota Medan** Siap Bangun **Pabrik Minyak Goreng Sawit Merah**

Kemampuan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan dalam menciptakan teknologi dan produk minyak goreng sawit merah tidak hanya membuat Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, terpukau. Tak kurang dari Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi dan Walikota Medan Bobby Nasution juga terkesima dengan kehadiran minyak goreng sawit merah ini.

Disebutkan, seusai melakukan peninjauan proses produksi minyak goreng sawit merah di PPKS Medan, Jalan Brigjen Katamso, belum lama ini, Bobby menilai kehadiran minyak goreng sawit merah sangat terkait dengan program pembangunan Kota Medan.

Walikota Medan yang juga adalah putra seorang mantan Dirut PTPN IV ini menilai, selain dapat meningkatkan perekonomian pelaku UMKM, produk minyak goreng merah yang kaya akan gizi ini juga diharapkan dapat menjadi solusi dalam penanganan stunting atau kekurangan gizi yang mengakibatkan melambatnya pertumbuhan fisik pada bayi.

Bobby mengatakan, saat ini Pemko Medan sedang menaruh perhatian besar pada upaya-upaya penanganan stunting. Ia berharap inovasi yang dilakukan PPKS Medan ini dapat bermanfaat bagi pengentasan permasalahan stunting di ibukota Propinsi Sumut ini.

Menantu Presiden Joko Widodo (Jokowi) ini sangat mengapresiasi dan berterimakasih kepada PPKS Medan yang telah berinovasi dalam menghadirkan produksi minyak goreng merah.

Apalagi, kata politisi PDI Perjuangan Sumut ini, berdasarkan hasil penelitian, minyak goreng sawit

merah ini mengandung banyak sekali gizi terutama vitamin A yang bermanfaat bagi permasalahan stunting.

"Tentunya ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sebab kita saat ini fokus menangani stunting," kata Bobby usai meninjau proses produksi minyak sawit merah.

Sikap antusias juga ditunjukkan Gubernur Edy Rahmayadi yang berharap agar teknologi dan produksi minyak makan merah secara massal itu segera direalisasikan.

Ia mengaku tertarik karena PPKS Medan bisa menghasilkan alat produksi sederhana minyak makan merah yang bisa digunakan koperasi, kelompok tani, atau UMKM. Dengan begitu, petani tidak terlalu bergantung dengan pabrik-pabrik sawit besar.

"Melihat alatnya yang sederhana seperti itu, saya pun mau. Kita akan bahas, kita rencanakan. Jangan lama-lama, harus cepat ini, apalagi saat ini minyak goreng sawit mahal," kata Gubernur.

Menurut dia, untuk mengembangkannya dibutuhkan kerja sama yang kuat antara stakeholder, petani, koperasi dan UKM. Dia berharap minyak makan merah ini bisa meningkatkan nilai tukar petani dan gizi masyarakat.

"Dari penjelasan pihak PPKS Medan, diketahui kalau minyak ini lebih murah, gizinya lebih baik. Jadi, kalau kita implementasikan, petani kita bisa lebih makmur dan masyarakat kita lebih sehat," kata Gubernur. ■ *(IS/int/red)*

RAN KSB dan Kebijakan Tata Kelola Niaga TBS Sawit

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan (PPHBun) Kementerian Pertanian, Dedi Junaedi, mengaku, pihaknya terus memperoleh informasi tentang melorotnya harga tandan buah segar (TBS) sawit produksi petani sawit dari berbagai daerah di Indonesia.

Bahkan dia juga mendapatkan laporan ada sejumlah pabrik kelapa sawit (PKS) yang akhirnya tutup dan tidak beroperasi untuk beberapa waktu. Laporan itu ia terima tidak hanya per hari, namun sudah jam per jam.

Hal itu dikatakan Dedi Junaedi saat membuka webinar bertajuk "Pembelajaran Penyusunan dan Pelaksanaan RAD KSB untuk Percepatan Pelaksanaan RAN KSB dan ISPO Bagi Para Pekebun" yang diadakan SPOI UNDP dan Sekretariat Tim Pelaksana RAN KSB Kementerian Pertanian, baru-baru ini.

Ia yakin apa yang terjadi saat ini pada industri kelapa sawit nasional masih memiliki benang merah dengan kegiatan Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN KSB).

Persoalan di industri sawit nasional, kata Dedi yang juga sebagai Ketua Sekretariat Tim Pelaksana RAN KSB, telah dibicarakan dalam business matching yang digelar di Denpasar, Bali.

Ia menyebutkan, apa yang terjadi saat ini merupakan pelajaran berharga bagi Indonesia, termasuk para pekebun yang mengalami kerugian akibat jatuhnya harga TBS Sawit.

Karena itu ia berharap RAN KSB menjadi media yang tepat untuk mengetahui berapa jumlah pekebun, apa langkah yang diambil untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para pekebun, termasuk agar bisa bekerjasama dengan PKS.

"Ke depan akan terus diperbaiki seluruh sektor, baik hulu maupun hilir, agar kalau ada persoalan, bisa diatasi segera sehingga tidak menimbulkan banyak kerugian," kata Dedi.

Pihaknya pun saat ini mendapatkan banyak aduan dari para pekebun swadaya terkait sikap PKS tanpa kebun yang banyak melakukan diskrimininasi harga pembelian TBS produksi pekebun swadaya.

Dedi mengatakan, saat ini ada lebih dari 1.200 PKS tanpa kebun di seluruh Indonesia. Ia menegaskan PKS tanpa kebun tidak dibenarkan melakukan diskriminasi harga pembelian TBS sawit.

Sekadar informasi, webinar desiminasi ini diikuti oleh seluruh Dinas Perkebunan atau dinas yang membawahi bidang perkebunan, para aktivis pendamping petani sawit, petani sawit, Bappeda di berbagai daerah, pihak Kementan, dan lainnya. ■ *(IS/int/red)*

India Ingin Belajar Perkebunan Sawit dari Sumut

Tiga orang delegasi dari India menyatakan tertarik untuk mempelajari pola pengembangan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara. Tidak hanya teknis perawatan kebun yang mereka ingin pelajari, melainkan juga ingin mempelajari UU Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perkebunan.

"Mereka juga ingin mempelajari Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 14/2020 tentang Rencana Aksi Propinsi Kelapa Sawit Berkelanjutan di Sumatera Utara. Selain itu, mereka juga ingin mempelajari tentang pelaksanaan good agriculture practice (GAP) kelapa sawit serta program peremajaan sawit rakyat (PSR) di Sumut," ujar Kepala Dinas Perkebunan Sumut, Lies Handayani Siregar, dalam keterangan resmi kepada wartawan, Rabu, 22 Juni 2022.

Kadis mengatakan, pihak delegasi India itu telah berkunjung ke kantor Disbun Sumut pada hari Senin, 20 Juni 2022 lalu. Tiga orang delegasi India itu terdiri dari Lvenkatramreddy selaku Horticuture Daerah Bagian Langkawi,

Akhir Kumar selaku utusan Pemerintah Daerah Telangana, dan M Succendec Reddy selaku pengurus Federasi Minyak Nabati Telengana.

Telangana adalah ibukota Hyderabad, dan terletak di tenggara India. Kata Lies, pihak delegasi India didampingi oleh Margaret J Tarigan dan Kus Haryanto dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan, serta Agustiman Purba dari PT Socfindo Sumatera Utara.

Sedangkan yang mendampingi Lies Handayani yakni Indra Gunawan Girsang selaku Penyuluh Lingkungan, Dameria Risliwati Saragih selaku Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Dewiana selaku Analis Pasar Hasil, dan Lismawati selaku Penyuluh Pertanian.

Lies mengaku dalam pertemuan itu membeberkan semua tentang pengembangan perkebunan kelapa sawit di Sumut, dari mulai perlunya pembinaan terhadap petani kelapa sawit guna menambah ilmu dan juga wawasan petani terutama dengan regulasi, pemilihan bibit, pola replanting, penggunaan pupuk, dan juga penetapan harga di kelompok tani yang bermitra dengan perusahaan perkebunan. *(is/int/red)*

Perkebunan Sawit Nasional Telah Adopsi Praktik Berkelanjutan

Keunggulan minyak sawit atas minyak nabati lain tak bisa ditampik. Lantaran memiliki tingkat produktivitas tinggi dibanding minyak nabati lain, produksi minyak sawit dihasilkan dari lahan yang tidak begitu luas, yakni hanya sekitar 22,77 juta ha, jauh dibandingkan lahan kedelai yang mencapai 122,28 juta ha di dunia.

Tak itu saja, minyak sawit nyatanya memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Minyak sawit mampu bertahan pada masa pandemi covid-19, bahkan mampu memberikan hasil devisa yang menopang neraca perdagangan Indonesia.

Di atas semua keunggulan itu, perkebunan kelapa sawit telah menerapkan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Kepala Bidang Implementasi ISPO Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), M. Hadi Sugeng, praktik sawit berkelanjutan telah dilakukan semenjak 2011 lalu sesuai kebijakan Indonesian Sustainable Palm

Oil (ISPO), yang mana regulasi ISPO terus berkembang dan telah dilakukan beberapa kali revisi hingga ditetapkannya Perpres No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, dengan regulasi petunjuk teknis sesuai Permentan No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.

Hadi menuturkan, terdapat poin penting dalam perubahan kebijakan ISPO sesuai Perpres 44 Tahun 2020 setidaknya pada lima hal. Pertama, wajib bagi pekebun setalah 5 tahun untuk menerapkan praktik berkelanjutan sejak diberlakukan Perpres ini, dimana sebelumnya masih bersifat sukarela.

Kedua, tidak membedakan prinsip dan kriteria pekebun plasma dan swadaya yang mana sebelumnya berbeda. Ketiga, sertifikat ISPO dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi (LS), dan disahkan oleh pimpinan LS, yang sebelumnya oleh Komisi ISPO.

Keempat, kelembagaan ISPO, yakni Dewan Pengarah, diketuai oleh Kemenko dan Komite ISPO diketuai oleh Menteri Pertanian, dimana sebelumnya ada Komisi, Sekretariat dan Tim Penilai ISPO.

"Serta Kelima, Prinsip dan Kriteria ISPO mencantumkan aspek transparansi, dimana sebelumnya tidak diatur," tutur Hadi Sugeng dalam acara FGD SAWIT BERKELANJUTAN VOL 11, bertajuk "Minyak Sawit sebagai Minyak Nabati Berkelanjutan Terbesar Dunia", yang diadakan media InfoSAWIT, awal Desember 2021 lalu secara online.

Merujuk Permentan No. 38/2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Sawit Berkelanjutan Indonesia, dalam beleid tersebut prinsip dan kriteria untuk ISPO dilakukan perbaikan dengan mengganti prinsip ke-3 yakni perlindungan terhadap pemanfaatan hutan alam primer dan lahan gambut, menjadi pengelolaan lingkungan hidup, sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati. Serta ditambahkannya tentang "Penerapan Transparansi" yang masuk dalam prinsip ke-6.

Dikatakan Hadi Sugeng, penerapan transparasi itu mesti memenuhi setidaknya 6 kriteria, yakni pertama, sumber Tandan Buah Segar (TBS) sawit diketahui, kedua, perhitungan Indeks "K" dan data dukung yang transparan. Ketiga, penerapan penetapan harga TBS yang adil dan transparan, keempat, keterbukaan terhadap informasi yang bersifat tidak rahasia dan penanganan keluhan. Kelima, memiliki komitmen untuk tidak melakukan tindakan yang dapat diindikasikan suap. Dan keenam, memiliki sistem rantai pasok yang mampu telusur. ■ *(is/int/red)*

Strategi **Panen TBS** untuk **Hasil Minyak Sawit Berlipat**

Maksimalnya hasil produksi minyak sawit mentah (CPO) di perkebunan kelapa sawit ditentukan dari beberapa faktor. Salah satunya adalah dari pola panen Tandan Buah Segar (TBS) Sawit yang dilakukan. Pola panen TBS sawit yang tepat bakal berdampak terhadap tingginya hasil. Sebab itu perlu persiapan dan penilaian panen.

Kegiatan panen merupakan pekerjaan yang terpenting di dalam mengelola perkebunan kelapa sawit. Tahapan ini merupakan salah satu pekerjaan yang ditunggu oleh perusahaan perkebunan atau petani sawit yang telah melakukan pembukaan lahan, penanaman, dan pemeliharaan.

Sebelum melakukan panen kelapa sawit, tim panen harus mempersiapkan terlebih dahulu kebun yang akan dipanen sehingga pemanen mudah untuk mengeluarkan tandan kelapa sawit berikut brondolannya ke tempat pengumpulan hasil (TPH). Hal yang perlu dipersiapan adalah:

1. Pasar pikul (jalan panen ke dalam blok bagi pemanen), dan supervisi panen.
2. Piringan kelapa sawit bersih bebas dari gulma.

3. Tunas pasir (sanitasi) membuang pelepah terbawah agar proses potong buah mudah dan pengutipan brondolan bisa dilakukan dengan aman. Kalau tidak disanitasi, maka panen dan pengutipan brondolan akan terhalangi oleh pelepah terbawah yang bagi tanaman juga sudah tidak berguna lagi.
4. TPH (Tempat pemungutan hasil) harus dibersihkan dari gulma dan ukurannya standar 3 x 6 meter. Yang paling efisien, dibuat 3 pasar pikul untuk tiap 1 TPH, atau minimal 2 pasar pikul untuk 1 TPH.
5. Jalan collection road untuk angkut TBS dari TPH ke pabrik kelapa sawit harus dalam kondisi yang baik sehingga bisa dilewati truk angkut TBS muatan <6 ton. Jika masih menggunakan traktor maka persiapan jalan untuk angkutan panen masih harus terus dilanjutkan sampai jalan koleksi bisa dimasuki truk.
6. Pemanen yang terlatih dan alat kerja yang lengkap yaitu : dodos, batu asah, gancu dan angkong, serta perlengkapan yang memenuhi standar APD, pakai helm, pakai sepatu, sarung tangan, dan alat kerja disarung. Jika belum maka harus dilengkapi.

Penilaian TBS

Tanaman kelapa sawit adalah penghasil minyak nabati yang paling tinggi di antara semua tanaman penghasil minyak yang berpotensi mencapai 7 ton CPO per Ha/tahun.

Untuk mencapai rendemen (hasil minyak) CPO yang tinggi maka diperlukan antara lain teknis budidaya yang terbaik (best management practices), di antaranya teknis panen yang tepat.

Untuk itu maka diperlukan standar di pabrik apakah hasil yang diterima pabrik telah dilakukan dengan benar atau tepat. Untuk itu telah dibuatkan sistem penilaian terhadap kualitas TBS, baik saat di TPH kebun dan di PMKS. ■ *(IS/Ahmad Hulaimi/int)*

Prosedur **Penanaman Baru** bagi **Smallholders**

Perbaikan penerapan prosedur penanaman baru (NPP) terus dilakukan. Bahkan prosedur ini masih kembali diperbaharui paska diterbitkannya P&C RSPO 2018. Faktanya, NPP tidak berlaku untuk pekebun swadaya yang mengikuti sertifikasi berdasarkan Standar Pekebun Swadaya RSPO (2019) dan/atau Interpretasi Nasional/Lokal yang berlaku.

Dewan Gubernur RSPO telah secara resmi mengesahkan Prosedur Penanaman Baru (NPP) RSPO 2021 yang direvisi, guna memastikan konsistensi sesuai Prinsip dan Kriteria (P&C) RSPO 2018 yang diperbarui serta meningkatkan kejelasan persyaratan dan proses NPP.

NPP RSPO dikembangkan pada tahun 2009 untuk menyediakan kerangka kerja bagi pengembangan lahan baru yang bertanggung jawab supaya perkebunan kelapa sawit mampu mengurangi dampak negatif pada kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), hutan yang memiliki Stok Karbon Tinggi (SKT), lahan gambut, dan lahan marjinal, serta menegakkan hak-hak masyarakat setempat termasuk hak-hak mereka atas tanah yang dikembangkan. Implementasi NPP disusun guna memastikan bahwa indikator P&C RSPO cukup relevan dan dapat diterapkan ketika pengembangan baru dimulai.

Revisi NPP 2021 dibuat untuk menggantikan NPP sebelumnya yang mulai berlaku bagi semua penanaman

kelapa sawit baru yang dilakukan mulai Januari 2010, dengan memberikan panduan yang lebih baik tentang skenario pengembangan dimana NPP berlaku dan bagaimana pekebun sawit juga harus mampu menerapkan prosedur penanaman baru.

Perubahan mendasar dari NPP 2021 terletak pada persyaratan penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/Stok Karbon Tinggi (SKT) yang diselaraskan dengan P&C 2018, sesuai dalam lampiran 5: "Transisi dari Penilaian NKT ke NKT-SKT, dipandu melalui Interpretasi RSPO terhadap Indikator 7.12.2. Pembangunan baru yang direncanakan pada lahan yang telah dikembangkan sebelumnya atau pada lahan di bawah pengelolaan aktif, dibebaskan dari NPP.

Perubahan lain adalah, pengembangan baru yang direncanakan oleh pekebun sawit (smallholders) yang hendak memperoleh sertifikat sesuai P&C, baik melalui sertifikasi kelompok dan atau berbasis pasokan perusahaan, serta pendekatan berbasis risiko, ditetapkan melalui toolkit yang telah disederhanakan.

Mekanisme pendaftaran kasus (case registry) tersedia bagi anggota RSPO yang ingin mendaftarkan NPP yang prosesnya sedang berjalan ke Sekretariat RSPO. NPP yang telah terdaftar diperbolehkan untuk diselesaikan berdasarkan NPP 2015 selama masa tenggang penerapan NPP 2021 yang berlaku sampai 14 Januari 2022.

Sebagian besar pengajuan NPP (kecuali pengajuan NPP oleh pekebun sawit di daerah berisiko rendah) harus diverifikasi oleh lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi oleh ASI (Accreditation Services International). Periode konsultasi publik selama 30 hari wajib untuk semua pengajuan NPP.

Kepala Unit Integritas RSPO, Wan Muqtadir, mengungkapkan, perjalanan dua tahun mengembangkan NPP yang direvisi telah menghasilkan standar yang lebih pragmatis bagi anggota dan lembaga sertifikasi untuk sistem pelaporan, dan ini merupakan cara yang lebih efisien untuk memperoleh informasi.

"Apa yang dibawa NPP adalah mekanisme yang baik untuk penanaman yang bertanggung jawab oleh anggota RSPO. Ketika NPP diterapkan, pekebun dapat mengidentifikasi semua daerah yang boleh dan tidak boleh digunakan untuk pengembangan kelapa sawit baru. Dengan mengidentifikasi areal konservasi tinggi, pelaku telah melestarikan lingkungan dan membuat masyarakat tenang dalam pengembangan," katanya sebagaimana dikutip dari laman resmi RSPO.

Lebih lanjut tutur Muqtadir, penerapan NPP ke depan akan diintegrasikan ke dalam gambar sehingga auditor dapat memeriksanya selama audit P&C, memastikan tanggung jawab lanjutan dari area pengembangan kelapa sawit baru. "Karena NPP sebenarnya lebih banyak area HCV/NKT yang teridentifikasi selama lima tahun terakhir, jadi kami tahu lebih banyak area HCV/NKT yang dilestarikan," tandas Muqtadir. ■ *(is/int/red)*

Inovasi **Pendanaan Peningkatan Produktivitas** untuk **Penyetaraan Hasil Petani** dan **Korporasi**

Program peremajaan sawit rakyat (PSR) tahun 2021 ditargetkan dapat mencapai 180 ribu hektar dengan alokasi pendanaan dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kepala Sawit (BPDP-KS) sebesar Rp 5,56 triliun. Bantuan subsidi komoditas strategis kelapa sawit rakyat ini merupakan suatu terobosan untuk meningkatkan produktivitas perkebunan kelapa sawit rakyat yang masih belum optimal.

memberikan gambaran luas akan pentingnya keberadaan minyak sawit dan produk turunannya di pasar global, pasokan minyak sawit yang menguasai lebih dari 55% kebutuhan minyak nabati dunia ini, kian membutuhkan pasokan lebih besar dari produsen minyak sawit dunia.

Produktivitas perkebunan kelapa sawit milik rakyat yang masih relatif rendah, menjadi bagian dari target bantuan subsidi, yang disalurkan BPDP-KS. Kondisi dewasa ini, masih banyak perkebunan kelapa sawit milik petani dengan produktivitas sekitar 2-3 ton/hektar.

Sejak melesatnya harga jual CPO pada akhir 2020 silam, yang

Sebagai produsen minyak sawit terbesar dunia, Indonesia memiliki tanggung jawab besar guna memasok kebutuhan masyarakat

dunia akan kebutuhan minyak nabati dunia ini. Pasokan minyak sawit mentah (CPO) di dunia, dapat dihasilkan melalui perkebunan kelapa sawit milik perusahaan dan petani kelapa sawit.

Hingga tahun 2024, Pemerintah Indonesia juga menargetkan perkebunan kelapa sawit milik petani seluas 540 ribu hektar untuk dilakukan replanting. Target optimis yang disampaikan Menko Perekonomian RI, beberapa waktu lalu itu, bertujuan mendorong peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit milik rakyat agar mendekati produktivitas perkebunan kelapa sawit milik perusahaan yang telah berhasil mencapai 6 ton/hektar.

Optimisme pemerintah dalam meningkatkan produktivitas perkebunan kelapa sawit milik rakyat, bukan tanpa dasar. Lantaran, keberadaan perkebunan kelapa sawit milik rakyat, juga mendapatkan komitmen pemerintah melalui dukungan pendanaan inovatif, yang disalurkan melalui BPDPKS kepada petani kelapa sawit.

Besaran dana yang disalurkan BPDPKS, berupa subsidi pendanaan sebesar Rp 30 juta/hektar, diberikan kepada petani kelapa sawit, guna melakukan replanting kebun sawit miliknya. Persyaratan yang harus dipenuhi yaitu legalitas lahan dan rekomendasi teknis dari dinas perkebunan daerah setempat.

Selain subsidi pendanaan replanting yang diberikan melalui BPDPKS, pemerintah juga turut mendukung pengelolaan perkebunan kelapa sawit petani melalui praktik budidaya terbaik dan berkelanjutan. Sebab itu, petani kelapa sawit juga mendapatkan dukungan subsidi sarana dan prasarana dari BPDPKS. ■ *(IS/Edi Suhardi/int)*

Bahan Bakar Nabati Berbasis **Sawit** untuk Komitmen **Sawit Berkelanjutan**

Peneliti Sustainable Palm Oil Support Indonesia (SPOSI), M Ichsan Saif, mengungkapkan, rencana pemerintahan Presiden Jokowi ke depan, telah berupaya meningkatkan campuran biodiesel serta pengembangan green fuels. Program ini bahkan masuk ke proyek strategis nasional (RPJMN 2019-2024), yang dilanjutkan dengan pembangunan green refinery oleh Pertamina di Plaju dan Cilacap.

Program tersebut membutuhkan dana insentif dengan kebutuhan lebih tinggi, terlebih HIP green fuels mencapai Rp 14-17 ribu per liter supaya harga biodiesel bisa mencapai Rp 10-11 ribu per liter. Pada saat ini juga terjadi perubahan struktur rantai pasok dan aktor.

Menurut Ichsan Saif, dibutuhkan kajian yang matang bila alasannya pengembangan Bahan Bakar Nabati (BBN) sawit guna memperbaiki ketahanan energi dan defisit neraca perdagangan BBM, serta menjaga harga sawit global akibat kontroversi sawit global dan kelebihan pasokan minyak sawit.

Sebab masih terdapat peluang risiko yang harus dipertimbangkan, semisal kemampuan dana BPDPKS untuk mensubsidi biodiesel sampai sejauh mana? Bagaimana kebijakan green fuels ke depannya dan akan seperti apa? Serta perlu juga dipertimbangkan munculnya kompetisi pasar antara biodiesel, green fuel, dan electric vehicle.

"Yang terpenting, akan ada peningkatan kebutuhan utamanya menyangkut perluasan lahan," katanya dalam acara FGD SAWIT BERKELANJUTAN VOL 11, bertajuk "Minyak Sawit sebagai Minyak Nabati Berkelanjutan Terbesar Dunia", yang diadakan media InfoSAWIT, awal Desember 2021 lalu secara online.

Dalam laporan yang dibuat SPOS, Yayasan Kehati dan UKAid, meningkatnya permintaan biodiesel dalam negeri dan tekanan terhadap industri biodiesel Indonesia di pasar internasional telah mengubah struktur pasar biodiesel nasional.

Tercatat, pelaku usaha biodiesel lebih tertarik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan captive market daripada memasuki pasar internasional yang sarat dengan hambatan, baik berupa hambatan tarif maupun non tarif.

Dalam hasil riset tersebut tercatat, dari total tanggapan, sebanyak 80,8% responden menjawab bahwa pelaku usaha biodiesel fokus menggarap pasar domestik. Hanya sekitar 19,2% yang

menjawab akan fokus pada pasar ekspor biodiesel.

Pertumbuhan pasar domestik yang signifikan memaksa para pelaku usaha di sektor perkebunan kelapa sawit berekspansi ke industri biodiesel. Hal ini membuat industri kelapa sawit di Indonesia semakin terintegrasi dari hulu hingga hilir. Secara ekonomi, integrasi ini dapat menciptakan efisiensi bagi perusahaan di industri pengolahan biodiesel.

Namun, pasar domestik juga semakin dinamis dengan masuknya kebijakan baru pemerintah dalam pengembangan energi terbarukan, seperti green fuel, mobil listrik, dan sebagainya, dimana pemerintah juga berencana memberikan berbagai macam insentif fiskal (ADB, 2015). Ini akan menjadi pesaing biodiesel di masa depan. Persaingan pasar sebenarnya akan berpotensi menciptakan efisiensi, namun persaingan pasar yang tidak dirancang dengan baik dapat berdampak pada keberlangsungan industri.

Pasar yang berkembang terutama dari dalam negeri menyebabkan kapasitas produksi industri biodiesel di Indonesia meningkat. Saat ini, kapasitas terpasang pabrik biodiesel telah mencapai 13,4 juta kiloliter. Kapasitas pabrik diperkirakan akan meningkat dalam lima tahun ke depan karena permintaan biodiesel dalam negeri yang lebih tinggi.

Peningkatan produksi tersebut harus dipenuhi oleh bahan baku biodiesel yaitu minyak sawit. Sebagai bahan baku utama biodiesel, peningkatan produksi akan mendorong permintaan industri biodiesel lebih besar terhadap minyak sawit. Tanpa adanya pergeseran pasar (switching demand) dari ekspor ke domestik, maka akan terjadi defisit bahan baku.

Memang saat ini defisit belum terjadi lantaran stok akhir Indonesia masih cukup besar, yakni sekitar 4-5 juta ton. Namun, jika pemerintah terus meningkatkan penggunaan biodiesel dalam negeri, misalnya menjadi B40, B50, dan B100, risiko defisit bahan baku bisa saja terjadi.

Di satu sisi, konversi lahan skala besar oleh perkebunan kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia telah menyebabkan peningkatan laju deforestasi, terutama di hutan hujan tropis (Gaveau et al. 2016; dan Vijay, 2016). Pembukaan lahan dengan pembakaran juga menyebabkan kebakaran hutan dan lahan skala besar, yang menyebabkan peningkatan emisi. Konversi lahan gambut juga meningkatkan risiko membahayakan ekosistem lahan basah di Indonesia dan Malaysia (Malins, 2017; dan Wijedasa et al., 2017).

Perhitungan blending biodiesel yang dilakukan oleh LPEM FEB UI (2020) mencatat bila pemerintah menetapkan blending rate 50% (B50) untuk tahun 2021 (perkiraan), maka pada tahun 2025 akan terjadi akumulasi defisit minyak sawit mencapai 108 juta ton atau rata-rata 21,6 juta ton per tahun. Semakin agresif pemerintah meningkatkan pencampuran biodiesel, semakin besar defisit minyak sawit. ■ *(is/int/red)*

Kolombia, Produsen dan Konsumen Minyak Sawit Nomor Wahid di Amerika Selatan

Di kawasan Amerika Selatan terdapat tiga konsumen minyak sawit teratas, di antaranya Kolombia, Brasil, dan Meksiko. Konsumsi minyak sawit terbesar tercatat oleh Kolombia sebanyak 1,14 juta ton pada tahun 2020, dimana hanya 190 ribu ton dari total konsumsi didapat dari diimpor.

Produksi minyak sawit domestik Kolombia mencapai sekitar 1,7 juta ton, sekaligus menjadikan negara ini sebagai produsen minyak sawit terbesar dari kawasan Amerika Selatan.

Konsumen minyak sawit terbesar kedua adalah Brasil, dengan konsumsi sekitar 930 ribu ton, dimana sebanyak 34,4% di antaranya diperoleh melalui impor. Produksi minyak sawit domestik Brazil mencapai 620 ribu ton.

Kemudian Meksiko menduduki konsumen minyak sawit terbesar ketiga dengan total konsumsi sebanyak 593 ribu ton, yang mana 473 ribu ton di antaranya diperoleh melalui kegiatan impor. Produksi minyak sawit domestik Meksiko tercatat sekitar 118 ribu ton. Menurut catatan Nur Adibah Mohd Razali, produsen minyak sawit utama lainnya dari kawasan Amerika Selatan adalah Guatemala, Ekuador dan Peru.

Lantas, bagaimana dengan prospek pasar minyak sawit di kawasan Amerika Selatan? Merujuk pada analisa MPOC, konsumsi dan ekspor minyak sawit Kolombia pada tahun 2022 diperkirakan berada pada tren yang meningkat karena meningkatnya permintaan domestik dari sektor non-makanan serta permintaan luar negeri untuk minyak sawit berkelanjutan bersertifikat.

Sebagai produsen minyak sawit dan inti sawit terbesar di Amerika Selatan, Kolombia terus berupaya meningkatkan produksi minyak sawit bersertifikat berkelanjutan di bawah Strategi Nasional Program Minyak Sawit Berkelanjutan.

Federasi Nasional Petani Kelapa Sawit, Fedepalma, telah mengadopsi standar praktik sawit berkelanjutan skim Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), International Sustainability and Carbon Certification (ISCC), dan Rainforest Alliance Colombia, yang menjadikan Kolombia sebagai pemasok minyak sawit bersertifikat yang cukup penting bagi pasar Eropa.

"Kolombia juga memproduksi minyak sawit untuk sektor non-pangan terutama biodiesel dan biomassa yang dihasilkan dari proses ekstraksi minyak sawit," catat Nur Adibah Mohd Razali. ■ *(is/int/red)*

TURUT BERDUKA CITA

**SEGENAP JAJARAN
DIREKSI DAN KARYAWAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV TURUT
BERDUKA CITA YANG SEDALAM-DALAMNYA
ATAS MENINGGALNYA :**

Bapak Drs. Firman Edy Batubara
Orangtua laki-laki Bapak Rosyadi Batubara
(Asisten Afdeling PTPN IV Kebun Timur)

1 Juni 2022

Ibu Mesi Rajagukguk
(Masinis Reparasi PTPN IV Kebun Dolok Sinumbah)

11 Juni 2022

Bapak Deslingga Sinulingga
Orangtua laki-laki Ibu Wida Nintoras Sinulingga
(Staf Sub Bagian Pengadaan dan Umum PTPN IV Kantor Direksi)

15 Juni 2022

Ibu Hj. Saidah
Mertua perempuan Bapak Suharmansyah
(Asisten Kepala Tanaman PTPN IV Kebun Plasma Madina

19 Juni 2022

Ibu Hj. Saidah
Mertua perempuan Bapak Suharmansyah
(Asisten Kepala Tanaman PTPN IV Kebun Plasma Madina

19 Juni 2022

**SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA
MEMBERIKAN TEMPAT YANG LAYAK DISISI-NYA
DAN KELUARGA YANG DITINGGALKAN DIBERI
KESABARAN DAN KETABAHAN**

BUMN UNTUK INDONESIA

PTPN4

Perkebunan Nusantara

ptpniv Ptpniv @PTPN4_Official PTPN IV PTPN IV Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id Website : www.ptpn4.co.id